

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ungkapan personal dalam tugas akhir ini menghadirkan narasi berupa gagasan-gagasan dari ibuku dengan memvisualisasikan eksistensinya. Mengemas ibu dengan cara yang berbeda, yaitu menghadirkannya tidak secara langsung. Ibu ada pada narasi tersebut. Cerita di balik *self portrait* dan bagian tubuh itulah eksistensinya seorang ibuku yang sudah menjadi sebuah karya foto.

Eksistensi seorang ibu tersirat nilai yang dapat diambil maknanya yaitu, bahwa eksistensi seorang ibu bukanlah menceritakan tentang ibu sebagai 'eksis' dalam keadaan bersosial (layaknya ibu-ibu sosialita), namun berupa dari perilaku dan cara perlakuannya kepada anaknya di rumah yang menjadi ciri khasnya dan menjadikannya ia itu eksis sebagai dirinya dan dipandang oleh anak.

Bagian tubuh dari anak dijadikan sebagai pendukung utama cerita di baliknya. Pose tubuh dan ekspresi haruslah mendekati cerita yang dirasakan. Untuk mewujudkan foto tersebut, tentunya tidak lepas dari penggunaan teknik fotografi. Selain dari teknik dasar fotografi yang ada di kamera, efek yang dihasilkan ialah kolase secara digital, guna untuk menyambungkan antar cerita yang akan dibuat.

B. Saran

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini banyak hal yang harus dipertimbangkan. Kadang hal yang sulit adalah memilih objeknya. Objek haruslah menyesuaikan dengan cerita, dan tentunya jangan sampai di luar dari konteks, agar masih nyambung dengan tema yang akan dibuat. Proses pencarian ide awal dalam penciptaan tugas akhir ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Untuk mematangkan sebuah konsep memerlukan waktu yang panjang, maka dari itu, pematangan konsep serta rancangan visual pada saat masa perkuliaan yang tidak mendekati tugas akhir sangat disarankan. Pembuatan karya seni sering kali mementingkan kepuasan oleh seniman itu sendiri. Terkadang konsep yang sudah matang pun ada beberapa hal yang harus ditambahkan pada saat eksperimen dan eksekusi yaitu eksplorasi. Persiapan tim kerja dalam menciptakan sebuah karya tentunya sangat dibutuhkan, karena proses penciptaan karya ini membutuhkan tenaga lain selain diri sendiri (pembuat karya). Karena sebuah karya dalam penciptaan tugas akhir ini dari mulai proses hingga pameran tidak bisa terselesaikan sendiri tanpa bantuan dari tim. Maka dari itu pencarian tim yang konsisten dan tanggung jawab sangatlah dibutuhkan.

Daftar Pustaka

Buku:

- Ahmad, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2001. *Kisah Mata Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada Yogyakarta*: Galang Press.
- Damajanti, Irma . 2006. *Psikologi Seni*, Bandung : PT Kiblat Buku Utama.
- Effendy , Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Gusti Kanjeng Ratu Hemas, 1992. *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Jess Feist dan Gregory J. Feist *Theories Of Personality*.2006 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2007 . *Paparazzi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wirght, Michael. 1995. *Photo Collaging, an introduction to mix media*, London : Darling Kindersly.

Pustaka Laman

http://staticmaikaelan.cdn.vccloud.vn/upload/02_Like_My_Father/Like%20My%20Father%20-%20Maika%2010.jpg?width=1360

https://www.behance.net/gallery/20184457/Wisdom-For-My-Children_Life-Lessons-Through-Photos

<https://www.behance.net/gallery/35857353/Sweet-nothing>

<http://staticmaikaelan.kompasnia.com>